

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pentingnya pendidikan dalam pembangunan aspek pribadi dan sosial, perdamaian, kebebasan, serta keadilan tidak dapat diabaikan. Pendidikan harus memiliki peran yang strategis dalam perkembangan individu dan masyarakat, merubah dinamika sosial, dan menuntut adanya paradigma baru, tujuan baru, serta definisi baru terkait dengan kualitas, inovasi, pendekatan, program, dan praktik (Kunandar, Pepi Permana, Kiki Aryaningrum, Adrianus Dedy, 2020). Pendidikan pada tingkat sekolah dasar mencakup tahap awal dalam perjalanan pembelajaran peserta didik, melibatkan Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk pendidikan setara lainnya.

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai usaha untuk mengarahkan seluruh potensi bawaan atau dasar anak, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari masyarakat (Mardinal dkk, 2022, p.150). Sementara itu, menurut Undang-Undang tentang Pendidikan Nasional, Bagian 1 Pasal 1, dinyatakan bahwa pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi dan membentuk kepribadian serta peradaban bangsa, dengan fokus pada upaya mencerdaskan masyarakat dan menggali potensi siswa agar menjadi individu yang beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, keterampilan, pengetahuan, kreativitas, kemandirian, serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berprinsip demokratis Mayangsari dkk (2019,p.99)

Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu untuk menguraikan aspek tertentu dari program pembelajaran secara efektif yang mungkin sulit dijelaskan secara lisan, penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas dan memudahkan pemahaman materi. Selama proses penyampaian, guru mengacu pada kurikulum yang berlaku, seperti Kurikulum

2013, yang merupakan kerangka kerja pendidikan yang digunakan dalam sistem pendidikan Musfiqon (2020,p.28)

Dasar dari pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran terpadu yang menghubungkan berbagai disiplin ilmu dengan menggunakan tema sebagai sarana untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Proses pembelajaran yang baik dapat menghasilkan pembelajaran kualitas tinggi, dan perlu digunakan dalam semua topik termasuk Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Gafar (2022,p.203). Pembelajaran IPS di sekolah dasar harus berorientasi pada pemecahan masalah dan mampu membantu siswa belajar tentang lingkungan sosial dan diri mereka sendiri dengan memberikan bantuan yang akan mendukung mereka dalam aspek kehidupan sehari-hari. Ketika guru mengajar tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa merasa lebih sulit untuk fokus saat mendengarkan guru dan mereka mengalami kesulitan saat menumakan materi yang dipelajari, agar siswa menjadi lebih berpengetahuan untuk mendapatkan materi guru dapat menjelaskan ide-ide yang dapat diapahami oleh siswa.

Ini termasuk dalam cara konten studi sosial disajikan sehingga siswa tidak akan memahami tantangan dan menjadi tidak tertarik penyampaian materi maka pendidik dapat menggunakan berbagai media pembelajaran, berdasarkan dalam penyemapaian materi guru menggunakan media yang kurang inovatif, respon siswa ketika guru tidak menggunakan media pembelajaran biasa saja dan merasakan bosan. Suryani dkk (2018,p.4) mengatakan bahwa media pembelajaran dapat berperan sebagai media utama yang digunakan dalam seluruh proses pembelajaran, atau bisa juga digunakan sebagai pelengkap atau suplemen. Dari konsep tersebut, media dapat dijelaskan sebagai alat bantu yang membantu dalam menjelaskan sebagian dari seluruh program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara lisan. Pemanfaatan media juga dapat memberikan motivasi kepada siswa selama proses pembelajaran.

Dengan dasar tersebut, peneliti menganggap penting untuk memiliki suatu media sebagai sarana dalam mendukung siswa dalam memahami materi jenis-jenis pekerjaan pada tema 4 jenis-jenis pekerjaan. Maka peneliti akan mengembangkan media pembelajaran Postaku (Poster Cita-citaku) karena mereka percaya bahwa media penting Dengan tujuan untuk meningkatkan pencapaian proses pembelajaran siswa menghasilkan keterampilan yang diperoleh setelah melalui pengalaman belajar, dan mereka termasuk keterampilan kognitif, efektif, dan psikomotorik yang diwakili oleh kata-kata, simbol, dan huruf.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan peneliti tepatnya di SD Negeri 142 Palembang pada tanggal 01 Februari 2023, melakukan wawancara dengan wali kelas IV A yang bernama Rahmah Mayangsari S.Pd menyatakan bahwa pendidik seringkali menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran saat ini masih terbatas pada penggunaan buku tematik, media pembelajaran IPS di SD Negeri 142 Palembang tersebut hanya menyediakan media pembelajaran seperti globe dan peta, sedangkan yang terdapat dikelah hanya berupa gambar pahlawan dan gambar rumah adat di Indonesia, tidak ada media pembelajaran inovatif yang tersedia. Dilihat dari pernyataan tersebut ketika jam pelajaran IPS berlangsung dengan materi kegiatan ekonomi, membuat para siswa merasa jenuh dan bosan, bahkan ada siswa lainnya sering kali tidak memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung, apalagi di dukung waktu belajar mereka pada waktu tengah hari, mulai sekitar pukul 10 pagi hingga pukul 2 siang mendukung siswa sering kali gagal focus dan mengantuk.

Berdasarkan analisis kebutuhan dari peneliti sebelumnya terdapat kekurangan membuat poster, tulisan dalam poster masih sangat sederhana, penyampaian dalam poster tersebut masih kurang bervariasi, Kelebihan dari poster penelitian sebelumnya tersebut siswa dapat mengetahui apa itu bentuk poster dan materi yang ada dalam poster. Hal ini membuat peneliti berfikir lebih bervariasi menggunakan media pembelajaran postaku agar membuat poster

lebih menarik lagi dan mudah dimengerti oleh siswa, dan menarik untuk dilihat agar siswa lebih terfokus ketika peneliti menyampaikan media tersebut.

Terkait dengan masalah tersebut, diperlukan inovasi dalam pembuatan media poster untuk meningkatkan proses pembelajaran. Tujuannya adalah agar mampu menarik perhatian siswa dan memberikan motivasi bagi mereka untuk mengikuti pembelajaran., dan meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan begitu, peneliti akan melakukan pengembangan media Postaku (Poster Cita-Citaku).

Gambar sederhana yang digunakan dalam poster dimaksudkan untuk memikat perhatian dan memudahkan pengingatan, dan membantu audiens memahami pelajaran yang diajarkan Nurfadilah dkk (2021,p.122). Menggunakan media poster di kelas adalah cara yang efektif untuk membuat siswa tertarik pada materi yang diajarkan dan membuat mereka menerapkannya dalam keseharian mereka.

Bersumber pada permasalahan dari peneliti sebelumnya pemakaian media pembelajaran POSTAKU (Poster Cita-Citaku) menjadi pilihan karena Siswa dapat meningkatkan hasil belajar mereka dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi pembelajaran dengan menggunakan materi penelitian yang berjudul. **“Pengembangan Media Pembelajaran POSTAKU Pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Siswa Kelas IV SD “.**

## **1.2 Identifikasi masalah**

Dengan merujuk pada latar belakang yang sudah dijelaskan, lalu permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Pada pembelajaran, guru hanya berfokus pada buku pembelajaran/buku tematik

2. Media pembelajaran yang tersedia disekolah juga terbatas. Hanya memiliki beberapa media pembelajaran saja, seperti miniatur organ tubuh, miniatur *SITAYA*, dan roda putar

3. Media pembelajaran IPS kurang inovatif yang tersedia disekolah

Guru masih mengadopsi metode ceramah dalam mengajar, menyebabkan

4. Guru masih mengadopsi metode ceramah dalam mengajar, menyebabkan kebosanan, kurangnya konsentrasi, dan rasa mengantuk pada peserta didik.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Penulis menempatkan batasan pada masalahnya yang akan dipelajari untuk memastikan bahwa ruang lingkup itu menyimpang, khususnya:

1. Subjek penelitian pada kelas IV SDN 142 Palembang
2. Media Pembelajaran Postaku dipergunakan untuk tema 6 yakni Cita-Citaku

### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran POSTAKU untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar yang valid?
2. Bagaimana pengembangan media pembelajaran POSTAKU untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar yang praktis?
3. Bagaimana efektivitas potensial dari penggunaan media pembelajaran POSTAKU untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menghasilkan media pembelajaran POSTAKU untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar yang valid
2. Untuk menghasilkan media pembelajaran POSTAKU untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar yang praktis

3. Untuk mengetahui keefektif potensial dari penggunaan media pembelajaran POSTAKU untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar

### **1.7 Manfaat Hasil Penelitian**

Diharapkan bahwa hasil penelitian akan memberikan kontribusi positif kepada dunia pendidikan, memberikan bantuan kepada guru, peserta didik, dan sekolah yaitu:

1. Untuk siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga hasil belajar menjadi lebih baik, dan siswa lebih memahami materi yang diajarkan melalui penggunaan media poster.
2. Bagi pendidik, dalam menerapkan media pembelajaran POSTAKU (poster cita-citaku) berbantu poster dapat menjadi solusi dalam meningkatkan hasil belajardan meningkatkan ketersmpilan berfikir pada siswa.
3. Bagi sekolah, penerapan media pembelajaran POSTAKU ini dapat menjadi inovasi pembelajaran untuk meningkatkan khususnya pada hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti lanjutan

### **1.8 Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan**

Hasil pengembangan penelitian ini adalah sebuah media berupa poster. Berikut adalah spesifikasi dari media yang telah dikembangkan.

1. Nama media pembelajaran: Postaku
2. Materi pembelajaran: Jenis-Jenis Pekerjaan
3. Media pembelajaran Postaku (Poster Cita-Citaku)
4. Sasaran Pembuatan media pembelajaran Postaku (Poster Cita-Citaku) ini ditujukan kepada siswa kelas IV.

